

**RENCANA PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN  
KELAS IV SEMESTER 2  
TEMA 7  
SUBTEMA 1  
PEMBELAJARAN 1**



**OLEH  
ACHMAD TOHA, S.Pd**

**PEMERINTAH KABUPATEN BANGKALAN  
DINAS PENDIDIKAN  
UPTD SD NEGERI GIGIR 2**

**Jl. Raya Gigir Desa Gigir Kec. Blega Kab. Bangkalan**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: UPTD SD Negeri Gigir 2</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: IV/2 (dua)</b>
<b>Tema</b>	<b>: 7 ( Indahnya Keragaman di Negeriku )</b>
<b>Sub tema</b>	<b>: 1 ( Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku )</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 1</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: 1. Teks Nonfiksi 2. Gaya</b>
<b>Waktu</b>	<b>: 10 menit</b>
<b>Hari, Tanggal</b>	<b>: 11 Nopember 2021</b>

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

**BAHASA INDONESIA**

**Kompetensi Dasar**

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

**Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 3.7.1 Menuliskan kata sulit dalam teks nonfiksi dengan lengkap.
- 3.7.2 Menjelaskan arti kata sulit dalam teks nonfiksi dengan tepat.
- 4.7.1 Mempresentasikan isi teks nonfiksi yang telah dibaca dengan bahasa sendiri.

## **IPA**

### **Kompetensi Dasar**

- 3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.
- 4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

### **Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 3.3.1 Menjelaskan pengertian gaya dengan tepat.
- 3.3.2 Menyebutkan macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.
- 4.3.1 Mempresentasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

## **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Melalui diskusi dan membaca teks bacaan, siswa mampu menuliskan kata sulit dalam teks nonfiksi
2. Melalui penugasan, siswa mampu menjelaskan arti kata sulit dalam teks nonfiksi dengan tepat.
3. Melalui diskusi dan membaca, siswa mampu mempresentasikan isi teks nonfiksi yang telah dibaca dengan bahasa sendiri dengan sistematis.
4. Melalui demonstrasi, siswa mampu menjelaskan pengertian gaya dengan tepat.
5. Melalui percobaan, siswa mampu menyebutkan macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan. dengan lengkap.
6. Melalui percobaan, siswa mampu mempresentasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

## **D. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Teks nonfiksi

Bacalah bacaan berikut dengan cermat!

### **SUKU BANGSA DI INDONESIA**

Sejak dahulu kala bangsa Indonesia hidup dalam keragaman. Kalimat Bhinneka Tunggal Ika pada lambang negara Garuda Pancasila bukan cuma slogan. Penduduk

Indonesia terdiri atas beragam suku bangsa, agama, bahasa, adat, dan budaya tetapi semua dapat hidup rukun berdampingan.

Berdasarkan hasil sensus Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2010, bangsa Indonesia terdiri atas 1.331 suku. Berdasarkan sensus itu pula, suku bangsa terbesar adalah Suku Jawa yang meliputi 40,2 persen dari penduduk Indonesia. Suku Jawa ini merupakan gabungan dari suku-suku bangsa di Pulau Jawa, yaitu: Jawa, Osing, Tengger, Samin, Bawean, Naga, dan suku-suku lainnya. Suku yang paling sedikit jumlahnya adalah Suku Nias dengan jumlah 1.041.925 jiwa atau hanya 0,44 persen dari jumlah penduduk Indonesia. Namun, suku-suku Papua yang terdiri atas 466 suku, jumlahnya hanya 2.693.630 jiwa atau 1,14 persen dari jumlah penduduk Indonesia. Sedangkan etnis Tionghoa jumlahnya 2.832.510 jiwa atau 1,2 persen penduduk Indonesia.

## 2. Gaya

- Pengertian gaya
- Macam-macam gaya
- Manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari

## **E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN**

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Problem Based Learning*
3. Metode : Diskusi, Percobaan, dan Penugasan.

## **F. MEDIA PEMBELAJARAN SERTA ALAT DAN BAHAN PERCOBAAN**

1. Buku Paket
2. Gambar macam-macam gaya
3. Alat dan bahan percobaan: meja, tas sekolah, kertas, plastisin, magnet, paku.

## **G. SUMBER BELAJAR**

1. Buku Guru Tema: *Indahnya Keberagaman di Negeriku* kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku Siswa Tema: *Indahnya Keberagaman di Negeriku* kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
3. Buku Penilaian BUPENA untuk SD/MI Kelas IV (Buku Pendamping Tematik Terpadu Pemerintah Kurikulum 2013, Jakarta: Erlangga, 2016).
4. Materi pembelajaran yang dikembangkan oleh guru.

## H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKA SI WAKTU
<i>Pendahuluan</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dan guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.</li> <li>2. Siswa memulai kegiatan dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa. (Religius)</li> <li>3. Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>4. Guru memanggil salah satu siswa untuk memimpin menyanyikan lagu Satu Nusa Satu Bangsa untuk menumbuhkan sikap nasionalisme.</li> <li>5. Siswa bersama guru mengucapkan <b>tepuK PPK</b>.</li> <li>6. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan 5 menit sebelum proses pembelajaran dimulai.</li> <li>7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok – pokok materi</li> <li>8. Guru memanggil salah satu siswa , kemudian guru menyuruh siswa membuka dan menutup pintu .Dari peristiwa tersebut guru mengadakan tanya jawab sebagai apersepsi</li> <li>9. Guru mengaitkan jawaban peserta didik dengan materi pembelajaran tema 7 “Indahnya Keragaman di Negeriku”, sub tema 1 “Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku”,</li> <li>10. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar mengikuti pelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>11. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <b>disiplin</b> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.</li> </ol>	15 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p>Mengorganisasikan siswa untuk belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa di dalam kelas dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 orang</li> <li>2. Siswa diminta untuk membaca teks fiksi yang berjudul “Suku Bangsa di Indonesia”. (<b>menalar</b>)</li> <li>3. Kemudian siswa diminta untuk membuat daftar kata-kata sulit yang terdapat dalam bacaan, kemudian mendiskusikan arti dari kata sulit tersebut dengan teman kelompoknya. (<b>mengasosiasi</b>)</li> <li>4. Siswa menuliskan hasil diskusinya di dalam tabel pada LKS yang dibagikan guru.</li> <li>5. Siswa diajak untuk menyanyikan lagu “naik delman”.</li> </ol>	190 menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Guru menanyakan beberapa pertanyaan terkait dengan lagu tersebut.</li> <li>7. Siswa mengamati gambar beberapa alat transportasi tradisional menggunakan tenaga hewan dari berbagai daerah di Indonesia. <b>(mengamati)</b></li> <li>8. Siswa menceritakan alat transportasi tradisional yang pernah ditemui, baik di daerahnya sendiri maupun dari daerah lain. <b>(mengomunikasikan)</b></li> <li>9. Siswa distimulus untuk menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan gambar tersebut. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa yang terjadi saat kuda menarik dokar?</li> <li>• Apa yang terjadi saat kerbau atau kuda menarik pedati?</li> </ul> </li> <li>10. Siswa menjelaskan pengertian gaya setelah mendemonstrasikan dan mengamati gambar</li> <li>11. Siswa mengamati gambar yang ditampilkan guru, lalu menentukan macam gaya yang bekerja beserta pengaruhnya terhadap benda</li> <li>12. Siswa mengamati gambar-gambar kegiatan yang menggunakan gaya otot.</li> <li>13. Siswa menyimak video pembelajaran yang ditayangkan guru tentang gaya.</li> <li>14. Guru mengajak siswa untuk melakukan percobaan gaya pada benda-benda di sekitarnya.</li> <li>15. Siswa kemudian melakukan percobaan mengenai gaya pada benda sesuai dengan langkah-langkah percobaan dalam LKS yang dibagikan guru. <b>(Problem Solving)</b>.</li> <li>16. Selanjutnya siswa menjawab pertanyaan pada LKS yang dibagikan guru terkait dengan pengertian gaya dan pengaruh gaya otot terhadap benda.</li> <li>17. Guru membimbing siswa yang kesulitan untuk melakukan percobaan</li> <li>18. Siswa menuliskan laporan hasil percobaan yang telah dilakukan.</li> <li>19. Siswa lalu mempresentasikan laporan hasil percobaan gaya pada benda-benda di sekitar di depan kelas dengan percaya diri. <b>(mengomunikasikan)</b></li> <li>20. Siswa yang lain diberikan kesempatan untuk memberikan komentar terkait dengan hasil diskusi dan presentasi dari kelompok lain.</li> <li>21. Guru mengevaluasi hasil pemecahan masalah yang dilakukan oleh siswa.</li> <li>22. Mengoreksi pendapat siswa yang kurang tepat dan menguatkan pendapat siswa yang sudah tepat.</li> </ol>	
--	---	--

<b>Kegiatan Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada akhir kegiatan, siswa bersama guru membuat kesimpulan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>2. Guru mengadakan refleksi dengan meminta beberapa siswa untuk menyampaikan aktivitas belajar yang telah dilakukan, kesulitan-kesulitan yang dialami selama pembelajaran, dan manfaat belajar tentang gaya pada benda-benda sekitar..</li> <li>3. Guru memberikan umpan balik terhadap kesulitan kesulitan yang dialami siswa selama pembelajaran.</li> <li>4. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru terkait materi yang sudah dipelajari.</li> <li>5. Guru meminta salah satu siswa untuk berdoa bersama.</li> </ol>	40 menit
-------------------------	--	----------

## I. PENILAIAN PEMBELAJARAN

### 1. Penilaian Sikap

#### Lembar penilaian sikap siswa (terlampir)

Rubrik penilaian sikap siswa

Sikap	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	SB	B	C	K
Percaya diri	Terlihat tidak ragu-ragu	Terlihat ragu-ragu	Memerlukan bantuan guru	Belum menunjukkan kepercayaan diri
Disiplin	Mampu menjalankan aturan dengan kesadaran sendiri	Mampu menjalankan aturan dengan pengarahan guru	Kurang mampu menjalankan aturan	Belum mampu menjalankan aturan
Tanggung Jawab	Tertib mengikuti instruksi dan selesai tepat waktu	Tertib mengikuti instruksi, selesai tidak tepat waktu	Kurang tertib mengikuti instruksi, selesai tidak tepat waktu	Tidak tertib dan tidak menyelesaikan tugas
Kerjasama	Selalu melakukan pembagian tugas, mengomunikasikan dengan teman-temannya dalam menyelesaikan pekerjaan/tugas.	Sering melakukan pembagian tugas, mengomunikasikan dengan teman-temannya dalam menyelesaikan pekerjaan/tugas.	Kadang-kadang melakukan pembagian tugas, mengomunikasikan dengan teman-temannya dalam menyelesaikan pekerjaan/tugas.	Belum melakukan pembagian tugas, mengomunikasikan dengan teman-temannya dalam menyelesaikan pekerjaan/tugas.

### 2. Penilaian Pengetahuan

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa	3.7 Menggali pengetahuan baru yang	Tes Tertulis	Tes Isian

Indonesia	terdapat pada teks nonfiksi.		(Terlampir)
IPA	3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	Tes Tertulis	Tes Isian (Terlampir)

### 3. Penilaian Keterampilan

Penilaian: Unjuk Kerja (Praktik)

#### BAHASA INDONESIA

**Lembar Penilaian Menuliskan Kata Sulit dan Mempresentasikan Isi Teks Nonfiksi yang Telah Dibaca dengan Bahasa Sendiri (Terlampir)**

**Rubrik Penilaian Menuliskan Kata Sulit dan Mempresentasikan Isi Teks Nonfiksi yang Telah Dibaca dengan Bahasa Sendiri**

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
<b>Mengidentifikasi Arti Pengertian kata-kata sulit dalam teks.</b>	Mengidentifikasi pengertian lebih dari tiga kata sulit dalam teks.	Mengidentifikasi pengertian tiga kata sulit dalam teks.	Mengidentifikasi pengertian dua kata sulit dalam teks.	Mengidentifikasi pengertian satu kata sulit dalam teks.
<b>Keterampilan berbicara.</b>	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata tidak begitu jelas tapi masih dapat dipahami maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti.
<b>Keterampilan menyusun isi teks nonfiksi dengan runtut dan ejaan tepat.</b>	Menyusun isi teks nonfiksi dengan runtut dan ejaan tepat.	Menyusun isi teks nonfiksi dengan runtut tetapi masih ada ejaan tidak tepat.	Menyusun isi teks nonfiksi dengan ejaan tepat tetapi tidak runtut.	Menyusun isi teks nonfiksi tidak runtut dan dengan ejaan tidak tepat.

Skor Maksimal = 12

Nilai Maksimal = 100

*Skor yang diperoleh siswa*

Nilai Siswa =  $\frac{\text{Skor maksimal}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$



## IPA

Lembar penilaian melakukan pengamatan dan berdiskusi tentang macam-macam gaya pada benda. (Terlampir)

Rubrik penilaian melakukan pengamatan dan berdiskusi tentang macam-macam gaya pada benda.

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
<b>Pengetahuan tentang macam-macam gaya pada benda.</b>	Dapat menentukan 5 macam gaya yang bekerja pada suatu benda.	Dapat menentukan 3 atau 4 macam gaya yang bekerja pada suatu benda	Dapat menentukan 2 macam gaya yang bekerja pada suatu benda.	Dapat menentukan 1 macam gaya yang bekerja pada suatu benda
<b>Laporan Percobaan tentang macam-macam gaya pada benda.</b>	Menyajikan laporan percobaan tentang macam-macam gaya pada benda dengan sistematis.	Menyajikan laporan percobaan tentang macam-macam gaya pada benda dengan cukup sistematis.	Menyajikan laporan percobaan tentang macam-macam gaya pada benda kurang sistematis.	Belum mampu menyajikan laporan percobaan tentang macam-macam gaya pada benda dengan sistematis.
<b>Keterampilan berbicara saat berdiskusi.</b>	Dapat menentukan 5 macam gaya yang bekerja pada suatu benda.	Pengucapan katakata di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan katakata tidak begitu jelas tapi masih dapat dipahami maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti.

Skor Maksimal = 12

Nilai Maksimal = 100

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

## **Pengayaan**

1. Apabila memiliki waktu, siswa dapat mengamati kegiatan sehari-hari anggota keluarga di rumah dan mengidentifikasi macam-macam gaya yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Siswa dapat saling berbagi informasi tentang hal tersebut bersama teman sekelas.

## **Remedial**

1. Siswa yang belum memahami macam-macam gaya yang bekerja pada benda akan mendapatkan penguatan dari guru. Siswa dapat dibantu oleh siswa lain yang telah menguasai konsep tersebut.

Mengetahui,  
Kepala UPTD SD Negeri Gigir 2

Bangkalan, 11 Nopember 2021,  
Guru Kelas IV

**ACHMAD TOHA, S.Pd**  
NIP. 19680310 198803 1 005

**ACHMAD TOHA, S.Pd**  
NIP. 19680310 198803 1 005

## LAMPIRAN 1

**Kelompok** :

**Nama Kelompok** :

1.

2.

3.

4.

**Kelas**            **IV**

### LEMBAR KERJA SISWA (LKS) 1

#### **Kompetensi Dasar:**

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

#### **Tujuan:**

1. Dengan diskusi dan mencermati bacaan, siswa mampu menuliskan kata sulit dalam teks nonfiksi dengan lengkap.
2. Melalui penugasan, siswa mampu menjelaskan arti kata sulit dalam teks nonfiksi dengan tepat.
3. Setelah diskusi dan membaca, siswa mampu mempresentasikan isi teks nonfiksi yang telah dibaca dengan bahasa sendiri dengan sistematis.

**Bacalah bacaan berikut dengan cermat!**

### **SUKU BANGSA DI INDONESIA**

Sejak dahulu kala bangsa Indonesia hidup dalam keragaman. Kalimat *Bhinneka Tunggal Ika* pada lambang negara Garuda Pancasila bukan cuma slogan. Penduduk Indonesia terdiri atas beragam suku bangsa, agama, bahasa, adat, dan budaya tetapi semua dapat hidup rukun berdampingan.

Berdasarkan hasil sensus Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2010, bangsa Indonesia terdiri atas 1.331 suku. Berdasarkan sensus itu pula, suku bangsa terbesar adalah Suku Jawa yang meliputi 40,2 persen dari penduduk Indonesia. Suku Jawa ini merupakan gabungan dari suku-suku bangsa di Pulau Jawa, yaitu: Jawa, Osing, Tengger, Samin, Bawean, Naga, dan suku-suku lainnya. Suku yang paling sedikit jumlahnya adalah Suku Nias dengan jumlah 1.041.925 jiwa atau hanya 0,44 persen dari jumlah penduduk Indonesia. Namun, suku-suku Papua yang terdiri atas 466 suku, jumlahnya hanya 2.693.630 jiwa atau 1,14 persen dari jumlah penduduk Indonesia. Sedangkan etnis Tionghoa jumlahnya 2.832.510 jiwa atau 1,2 persen penduduk Indonesia.



- 2. Diskusikan bersama teman kelompokmu tentang informasi-informasi baru yang kamu dapatkan dalam teks “Suku Bangsa di Indonesia”. Tuliskan hasilnya di bawah ini, lalu kumpulkan!**

## LEMBAR KERJA SISWA (LKS) 2

### Kompetensi Dasar:

- 3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.
- 4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

### Tujuan:

1. Melalui diskusi, siswa mampu menjelaskan pengertian gaya dengan tepat.
2. Dengan melakukan percobaan, siswa mampu menyebutkan macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan. dengan lengkap.
3. Setelah melakukan percobaan, siswa mampu mempresentasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.dengan sistematis.

### Ayo Mencoba!

#### Percobaan I Gaya pada Benda



### Tugas 1

1. Amati dua gambar diatas , kegiatan itu sering dilakukan dalam kehidupan sehari – hari .
2. Sebutkan contoh kegiatan yang lain yang terjadi di sekitarmu yang menunjukkan adanya gaya .
3. Tuliskan hasil temuanmu dalam bentuk table seperti berikut ini
4. Diskusikan dalam kelompokmu !

No	Tarikan	Dorongan
1.	Kuda menarik pedati	Mendorong meja
2.		
3.		
4.		
5.		

### **Percobaan II Gaya pada Benda**

**Alat dan Bahan:**

1. Meja
2. Tas sekolah
3. Kertas
4. Plastisin
5. Magnet
6. Paku.

**Langkah Kerja:**

1. Dorong meja belajarmu pelan-pelan hingga bergeser sedikit, lalu tarik ke posisi semula.
2. Angkat tas sekolahmu, lalu letakkan lagi ke posisi semula.
3. Ambil selembar kertas tak terpakai, lalu lipat atau remaslah kertas tersebut.
4. Ambil plastisin kemudian diremas-remas
5. Ambil magnet dan didekatkan pada paku.



Setelah melakukan kegiatan tersebut, isilah tabel berikut!

Kegiatan	Aktivitas yang Dilakukan	Hasil

Perhatikan gambar-gambar berikut. Lalu jawablah pertanyaan pada setiap gambar!



Apa yang menyebabkan mobil pada gambar di samping dapat bergerak?



Apa yang menyebabkan lampu dapat menyala?



Apa yang menyebabkan jarum menempel pada batang magnet?



Apa yang menyebabkan buah jatuh dari pohon?



Apa yang menyebabkan kursi mudah dipindahkan?

**Diskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan berikut dengan kelompokmu!**

1. Apa yang dimaksud gaya otot?
2. Perhatikan gambar contoh-contoh gaya otot berikut.



Apa pengaruh gaya otot terhadap benda yang dikenai gaya pada setiap gambar?

**Tuliskan Laporan Kegiatan Percobaan Tentang Gaya pada Benda yang Baru Saja Kamu Lakukan.**

<b>Laporan Percobaan</b>
<b>Nama Percobaan:</b>
<b>Tujuan Percobaan:</b>
<b>Alat dan Bahan:</b>
<b>Langkah Kerja:</b>
<b>Hasil Percobaan:</b>
<b>Kesimpulan:</b>

## **LAMPIRAN 2**

### **BAHAN AJAR**

#### **BAHASA INDONESIA**

##### **MENEMUKAN ARTI KATA-KATA SULIT DALAM TEKS NONFIKSI**

Pengertian cerita nonfiksi adalah cerita yang berisikan kejadian sebenarnya dan cerita nonfiksi ini bersifat informatif. Dalam buku nonfiksi yang dibuat membutuhkan adanya pengamatan dan juga data, sehingga buku/cerita/isi yang ada didalamnya itu dapat dipertanggungjawabkan. Bahasa dari cerita/buku nonfiksi yang biasanya digunakan bahasa denotatif (bahasa sebenarnya), jadi para pembaca bisa langsung memahami maksud dari isi/cerita buku tersebut. Seperti yang dijelaskan diatas cerita nonfiksi itu dibuat dengan berdasarkan pengamatan dan data yang sebenarnya maka buku nonfiksi sering dijadikan sebagai sumber informasi oleh si pembaca. Contoh buku non fiksi, yaitu Laporan ilmiah (Skripsi, disertasi, tesis) Buku pelajaran, Buku Ensiklopedia, Jurnal, Biografi, Esai, Opini, Pidato, dll.

Dalam sebuah bacaan, seringkali terdapat istilah-istilah sulit. Jika tidak memahami arti istilah tersebut dengan baik, biasanya sulit memperoleh pemahaman maksimal mengenai isi artikel tersebut. Sebagian di antara kata-kata tersebut berupa kata serapan, yaitu kata-kata yang diserap dari bahasa asing.

Salah satu cara untuk mengetahui arti dari suatu kata adalah dengan mencarinya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Ada dua masalah yang sering timbul pada saat menggunakan kamus. Pertama, masalah dalam menemukan kata dalam kamus dengan cepat dan tepat. Kedua, masalah dalam menentukan arti kata yang sesuai dengan konteks kalimat yang diinginkan. Seperti diketahui, banyak kata atau entri dalam kamus yang memiliki beberapa arti karena berbentuk homonim.

Untuk itu, agar lebih mudah menemukan kata dalam kamus, langkah-langkah atau cara yang bisa dilakukan, yaitu.

1. Kenali atau cermati dengan seksama ejaan penulisan kata yang akan dicari artinya lalu pastikan bahwa penulisan katanya sudah benar.
2. Identifikasikan huruf-huruf pertama kata yang akan dicari artinya itu dan ingat baik-baik.
3. Siapkan kamus yang akan digunakan. Lebih direkomendasikan menggunakan kamus yang dilengkapi dengan tabel alfabetis di tepi kanan halaman yang menunjukkan letak entri.

4. Setelah menemukan halamannya, bacalah kamus dengan teknik scanning secara vertikal atau dengan sepintas sampai kata yang dicari bisa ditemukan.
5. Setelah menemukan kata yang dicari, bacalah sampai menemukan arti kata yang sesuai dengan konteks kalimat yang diinginkan.

## **IPA**

### **GAYA**

#### **A. Pengertian Gaya**

Gaya sering diartikan sebagai dorongan atau tarikan yang dapat menyebabkan benda bergerak atau berubah bentuk. Contohnya bila mendorong mobil berarti kita memberikan gaya pada mobil. Gaya tidak bisa dilihat tapi hanya bisa dirasakan pengaruhnya. Seperti jika kita akan mengangkat batu maka yang selain membutuhkan gaya juga memerlukan tenaga.

Dalam kehidupan sehari-hari secara tidak sadar melakukan kegiatan yang berhubungan dengan gaya. Pada saat kita membuka atau menutup pintu kita telah melakukan gaya yang berupa dorongan dan tarikan. Gerakan mendorong atau menarik yang menyebabkan benda bergerak disebut gaya. Gaya yang dikerjakan pada suatu benda akan mempengaruhi benda tersebut. Gaya terhadap suatu benda dapat mengakibatkan benda yang semula diam menjadi bergerak, menyebabkan benda yang semula bergerak menjadi berhenti atau berubah arah, atau merubah bentuk benda.

Sebagai contoh, pada saat kamu menendang bola maka bola akan bergerak dan berubah arahnya. Sedangkan contoh perubahan bentuk benda karena pengaruh gaya adalah ketika kamu bermain dengan plastisin. Kamu dapat membuat berbagai macam bentuk. Gaya tangan menyebabkan bentuk plastisin berubah sesuai dengan bentuk yang diinginkan.

#### **B. Jenis Gaya**

Aktivitas sehari-hari kita memang sering melibatkan gaya. Gaya yang dihasilkan kerja otot manusia, seperti tarikan dan dorongan yang kita lakukan saat membuka dan menutup pintu disebut gaya otot. Tetapi sebenarnya tidak hanya otot manusia yang dapat menghasilkan gaya, berikut ini adalah jenis-jenis gaya yaitu sebagai berikut.

##### **1. Gaya magnet**

Gaya magnet adalah gaya yang dihasilkan oleh magnet. Magnet alam adalah sejenis logam yang pertama kali ditemukan di kota magnesia. Magnet memiliki kekuatan yang menarik jarum, paku, atau benda lainnya terbuat dari besi atau baja. Kekuatan ini disebut gaya magnet.

## 2. Gaya listrik statis

Gaya listrik statis adalah kekuatan yang dimiliki benda yang bermuatan listrik untuk menarik benda-benda disekitarnya. Kita dapat melakukan percobaan untuk membuktikan adanya gaya listrik statis. Coba kalian gosok-gosokkan penggaris plastik pada rambut kalian. Siapkan juga kertas yang disobek-sobek halus. Setelah digosokkan berulang kali pada rambut dekatkan penggaris pada potongan-potongan kertas. Kita akan melihat potongan kertas tertarik ke arah penggaris. Penggaris bisa menarik potongan kertas dengan gaya listrik statis.

## 3. Gaya otot

Kekuatan yang dihasilkan oleh otot manusia disebut gaya otot. Pengaruh gaya otot terhadap benda dapat menyebabkan benda berpindah tempat atau berubah bentuk. Gaya ini sering dilakukan pada saat kita mengangkat beban atau sedang senam di sekolah. Apabila kita sering melakukan olahraga maka ototmu akan bertambah besar dan kuat.

## 4. Gaya gravitasi bumi

Gaya gravitasi adalah kekuatan bumi untuk menarik benda lain ke bawah. Bila kita melempar benda ke atas, baik dari kertas, pensil atau benda lain maka semua benda itu akan jatuh ke bawah. Berbeda bila di luar angkasa para astronot tidak merasakan gaya gravitasi, akibatnya mereka akan melayang-layang bila berada di luar angkasa.

## 5. Gaya Pegas

Kekuatan yang ditimbulkan oleh karet atau pegas yang diregangkan. Misalnya saat kamu bermain panahan, karet mampu mendorong anak panah terlontar dengan cepat dan jauh.

## 6. Gaya Gesekan

Bila kedua benda saling bergesekkan, maka antara keduanya akan muncul gaya gesek. Gaya gesek bisa menguntungkan dan merugikan. Bila kita berjalan di jalan yang kering, antara sepatu dan jalan akan muncul gaya gesek. Gaya gesek ini membantu kita untuk bisa berjalan. Bayangkan bila jalanan licin, maka gaya geseknya akan kecil dan kita akan kesulitan untuk berjalan.

### LAMPIRAN 3

#### LEMBAR PENILAIAN SIKAP SISWA

No	Nama Peserta Didik	Perkembangan Prilaku															
		Percaya Diri				Disiplin				Tanggung Jawab				Kerjasama			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
6																	
7																	
8																	
9																	
10																	
11																	
12																	
13																	
14																	
15																	
16																	
17																	
18																	
19																	
20																	

Catatan: SB = sangat Baik; B= Baik; C= Cukup; K= Kurang

Berilah tanda centang (☑) pada kolom yang sesuai

## **LAMPIRAN 4**

### **INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN**

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Cerita yang berisikan kejadian sebenarnya dan membutuhkan adanya pengamatan dan data disebut cerita...
2. Dua kata sulit yang dapat ditemukan dalam bacaan yang berjudul Suku Bangsa di Indonesia adalah...
3. Salah satu cara untuk mengetahui arti dari suatu kata adalah dengan mencarinya dalam.....
4. Kata-kata yang diserap dari bahasa asing, disebut kata.....
5. Arti dari kata sensus dalam bacaan Suku Bangsa di Indonesia adalah...
6. Gaya adalah....
7. Gaya yang digunakan pada saat menarik dan mendorong meja adalah...
8. Gaya gravitasi dapat menyebabkan benda.....
9. Magnet memiliki kekuatan untuk menarik benda-benda yang terbuat dari.....
10. Pengaruh gaya otot terhadap benda dapat menyebabkan benda....



## KUNCI JAWABAN

1. Non fiksi.
2. Slogan, sensus, adat
3. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).
4. Serapan.
5. Penghitungan jumlah penduduk dalam jangka waktu tertentu yang dilakukan pemerintah.
6. Tarikan atau dorongan yang menyebabkan benda bergerak atau berubah
7. Gaya otot.
8. Jatuh ke bawah.
9. Besi dan baja.
10. Berpindah tempat atau berubah bentuk

## RUBRIK PENILAIAN

Skor	Kriteria
2	Untuk semua soal, jika siswa menjawab soal dengan tepat
1	Untuk semua soal, jika siswa menjawab soal tetapi kurang tepat
0	Untuk semua soal, jika siswa tidak menjawab

Skor maksimal setiap muatan pembelajaran adalah 10

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

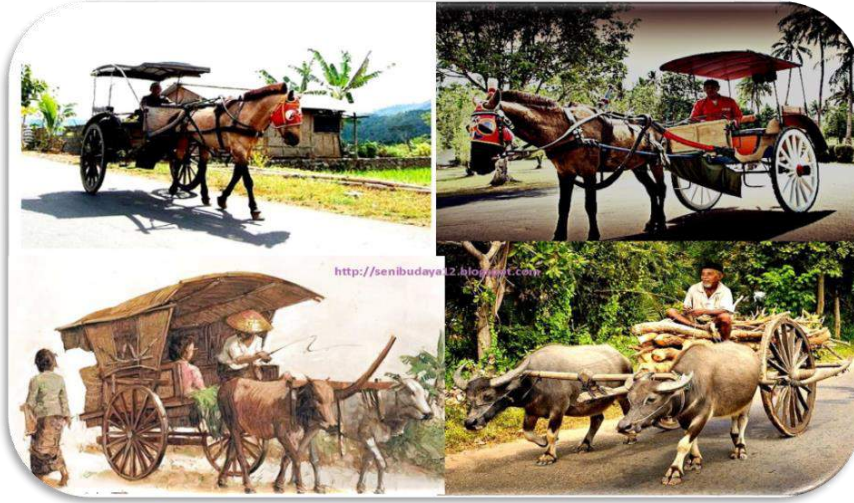




## Lampiran 6

### MEDIA PEMBELAJARAN

Gambar kegiatan yang berkaitan dengan gaya







## NAIK DELMAN

Pada Hari Minggu ku turut ayah ke kota  
Naik delman istimewa ku duduk di muka  
Ku duduk samping pak kusir yang sedang bekerja  
Mengendarai kuda supaya baik jalannya  
Tuk-tik-tak-tik-tuk tik-tak-tik-tuk tik-tak-tik-tuk  
Tuk-tik-tak-tik-tuk tik-tak suara s'patu kuda